

Global

Wall Street ditutup bergairah pada perdagangan akhir pekan lalu, setelah investor mendengar pidato Ketua bank sentral AS (The Fed). Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) ditutup menguat 0,73%, S&P 500 bertambah 0,67%, dan Nasdaq Composite melesat 0,94%. Optimisme tersebut sebagian dipicu oleh keyakinan Ketua The Fed, Jerome Powell terhadap berlanjutnya pertumbuhan ekonomi di AS, ketika ia menyebutkan belanja konsumen yang "sangat kuat" dan tanda-tanda awal pemulihan di pasar perumahan. Sementara itu Presiden Bank Sentral Eropa (ECB) Christine Lagarde mengatakan suku bunga di Uni Eropa akan dipertahankan tinggi "selama diperlukan" untuk memerangi inflasi yang tinggi. Menurut Lagarde, meskipun kemajuan sudah dicapai, perjuangan melawan inflasi belum berhasil". Badan statistik UE, Eurostat, diperkirakan akan merilis angka inflasi bulan Agustus di minggu depan. Sebagian ekonom memperkirakan pertumbuhan harga akan melambat hingga 5%, namun mencatat bahwa pertumbuhan tersebut masih lebih dari dua kali lipat dari tingkat target pemerintah.

Domestik

Kinerja rupiah diharapkan bisa ditopang oleh keluarnya instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Instrumen ini adalah instrumen *pro-market* dalam rangka memperkuat upaya pendalaman pasar uang, mendukung upaya menarik aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi portofolio, serta untuk optimalisasi aset SBN yang dimiliki Bank Indonesia sebagai underlying. Gubernur BI Perry Warjiyo mengungkapkan instrumen ini disebut sekuritas karena ini merupakan sekuritisasi dari SBN yang dimiliki BI. SRBI ini akan diterbitkan dengan tenor jangka pendek yaitu 6, 9 sampai dengan 12 bulan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka di 15.290, kemudian menguat ke 15.280, tetapi tidak berlangsung lama. Rupiah kembali bergerak melemah, naik ke level USD/IDR 15.310 hingga penutupan. Hari Senin ini USD/IDR di buka di level 15290/15300 dengan kisaran pergerakan di 15.270-15.310.

Dari pasar obligasi, di hari Jumat lalu harga obligasi pemerintah tidak mengalami banyak pergerakan. *Yield* hanya bergerak naik 1 bps setelah komentar *hawkish* dari juru bicara The Fed, Mester dan Harker. Pembelian masih terjadi untuk obligasi seri tenor 10Y. Beberapa pelaku pasar juga melakukan perubahan durasi dengan menjual obligasi tenor 5-10Y ke tenor 15Y seperti FR98.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Retail Sales MoM Prel JUL	0.5%	-0.8%	0.2%
ID	M2 Money Supply YoY JUL		6.1%	
JP	Leading Economic Index Final JUN		109.1	108.9
EU	Loans to Households YoY JUL		1.7%	1.5%
EU	Loans to Companies YoY JUL		3%	2.5%
US	Dallas Fed Manufacturing Index AUG		-20	-21

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.21%
U.S	3.2%	0.2%

BONDS	24-Aug	25-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.53	6.52	(0.09)
INA 10 YR (USD)	5.52	5.54	0.45
UST 10 YR	4.24	4.24	(0.04)

INDEXES	24-Aug	25-Aug	%
IHSG	6899.39	6895.44	(0.06)
LQ45	956.34	956.72	0.04
S&P 500	4376.31	4405.71	0.67
DOW JONES	34099.42	34346.9	0.73
NASDAQ	13463.97	13590.65	0.94
FTSE 100	7333.63	7338.58	0.07
HANG SENG	18212.17	17956.38	(1.40)
SHANGHAI	3082.24	3064.08	(0.59)
NIKKEI 225	32287.21	31624.28	(2.05)

FOREX	25-Aug	28-Aug	%
USD/IDR	15300	15300	0.00
EUR/IDR	16503	16532	0.18
GBP/IDR	19238	19273	0.18
AUD/IDR	9818	9835	0.17
NZD/IDR	9056	9056	0.00
SGD/IDR	11270	11292	0.19
CNY/IDR	2100	2102	0.09
JPY/IDR	104.79	104.42	(0.35)
EUR/USD	1.0786	1.0805	0.18
GBP/USD	1.2574	1.2597	0.18
AUD/USD	0.6417	0.6428	0.17
NZD/USD	0.5919	0.5919	0.00